



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
(LPPM – UTAMA)**



Jl. T.B. Simatupang No. 152 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530 Telp. (021) 789 0965 Ext. 108 Fax. (021) 789 0966
e-mail : lppm_tama@yahoo.com Website : http://www.jagakarsa.ac.id

SURAT KETERANGAN
No: 178/LPPM-UTAMA/IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tama Jagakarsa Jakarta, dengan ini memberikan keterangan kepada :

1. Nama : Dra Kristina Sembiring, ST, MT.
NIDN : 0319037003
Jabatan : Dosen Tetap Teknik Sipil, Fakultas Teknik
2. Nama : Hikma Dewita, ST.,MT.
NIDN : 0304126603
Jabatan : Dosen Tetap Teknik Sipil, Fakultas Teknik

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara mandiri berdasarkan surat perintah tugas asesor dari LSP Ataki Konstruksi Indonesia, yang dilakukan pada:

- Kegiatan : “Asesor Kegiatan Uji Sertifikasi Untuk melaksanakan Asesmen Skema **Ahli Utama Teknik Jalan**.
- Alamat : Komplek Ruko Graha Mas Pemuda Blok AD No. 03 Jl. Pemuda, Rawamangun - Jakarta Timur
- Hari/Tanggal : Rabu, 1 Mei 2024
- Data Asesi Uji : (Terlampir)

Demikian surat keterangan dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 April 2024
Kepala LPPM

Dr. Irma Sjafei, M.Pd

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Prodi Teknik Sipil Arsip
3. Arsip



BADAN NASIONAL
SERTIFIKASI PROFESI
INDONESIAN PROFESSIONAL
CERTIFICATION AUTHORITY

SERTIFIKAT KOMPETENSI CERTIFICATE OF COMPETENCE

No. 93000 2419 0152550 2022

Dengan ini menyatakan bahwa,
This is to certify that,

Kristina Sembiring

No. Reg. MET.000.008563 2022

Telah kompeten pada bidang:
Is competent in the area of:

**Asesmen/Uji Kompetensi
Workplace Assessment**

Dengan Kualifikasi / Kompetensi:
With Qualification / Competency:

**Asesor Kompetensi
Assessor Of Competency**

Sertifikat ini berlaku untuk: 3 (tiga) Tahun
This certificate is valid for: 3 (three) Years

Jakarta, 11 November 2022

Badan Nasional Sertifikasi Profesi
Indonesian Professional Certification Authority



Kunjung Masehat, S.H., M.M.

Ketua
Chairman



BNSP BNSP

Daftar Unit Kompetensi
List of Unit(s) of Competency

NO	Kode Unit Kompetensi <i>Code of Competency Unit</i>	Judul Unit Kompetensi <i>Title of Competency Unit</i>
1.	P.85ASM00.001.02	Merencanakan Aktivitas dan Proses Asesmen <i>Plan of Assessment Activities and Processes</i>
2.	P.85ASM00.003.2	Melaksanakan Asesmen <i>Assess Competence</i>
3.	P.854900.047.01	Memberikan Kontribusi dalam Validasi Asesmen <i>Contribute to Assessment Validation</i>



Kristina Sembiring
 Tanda tangan pemilik
Signature of holder



Ataki Konstruksi Indonesia
ASESOR TENAGA KERJA JASA KONSTRUKSI



Ruko Graha Mas Pemuda Blok AD No.03 Jl. Pemuda Rawamangun,
Jakarta Timur

SURAT PERINTAH TUGAS ASESOR

No : 0035986

Yang bertanda tangan dibawah ini, atas nama Ketua Pelaksana Ataki Konstruksi Indonesia Asesor Tenaga Kerja.

KESATU : Memerintahkan kepada Asesor Ataki Konstruksi Indonesia

No.	Nama	No. Reg BNSP Asesor
1	KRISTINA SEMBIRING	MET.000.008563 2022
2	HIKMA DEWITA	MET.000.008562 2022

Untuk melaksanakan Asesmen Skema **Ahli Utama Teknik Jalan** pada :

Nama TUK : TUK LSP ATAKI DKI JAKARTA
Alamat : Komplek Ruko Graha Mas Pemuda Blok AD No. 03 Jl. Pemuda,
Rawamangun - Jakarta Timur
Tanggal : 01 Mei 2024 **s/d** 01 Mei 2024

Data Asesi Uji :

Skema : Ahli Utama Teknik Jalan - SI031020
Nama : Kristafandi, S.T.
Jenis Permohonan : Baru
Jenjang : 9



Ataki Konstruksi Indonesia
ASESOR TENAGA KERJA JASA KONSTRUKSI



Ruko Graha Mas Pemuda Blok AD No.03 Jl. Pemuda Rawamangun,
Jakarta Timur

KEDUA : Dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, independen. Melaporkan hasil asesmen segera setelah selesai pelaksanaan.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Jakarta

Pada tanggal : 30 April 2024

Ataki Konstruksi Indonesia
Asesor Tenaga Kerja



TTD

Apriyan Susanto, ST., MT
Ketua Pelaksana

Tembusan:

1. Yang bersangkutan;
2. Arsip



Ataki Konstruksi Indonesia

ASESOR TENAGA KERJA JASA KONSTRUKSI



Ruko Graha Mas Pemuda Blok AD No.03 Jl. Pemuda Rawamangun,
Jakarta Timur

FR.IA.07 - PERTANYAAN LISAN

Skema Sertifikasi (KKNi/Okupasi/Klaster)	Judul	: Ahli Utama Teknik Jalan
	Nomor	: SKKNI 126 - 2021
TUK		: Sewaktu
Nama Asesi		: Kristafandi, S.T.
Nama Asesor		: KRISTINA SEMBIRING
Tanggal		: 01 Mei 2024

PANDUAN BAGI ASESOR

Panduan Bagi Asesor :

- Pertanyaan lisan merupakan jenis bukti tambahan untuk mendukung bukti-bukti yang sudah ada.
- Buatlah pertanyaan lisan yang dapat mencakupi penguatan informasi berdasarkan KUK, batasan variabel, pengetahuan dan ketrampilan esensial, sikap dan aspek kritis.
- Perkiraan jawaban dapat dibuat pada lembar lain.
- Tanggapan/penilaian dapat diisi dengan centang V pada kolom K (kompeten) atau BK (belum kompeten). Dibutuhkan justifikasi profesional asesor untuk memutuskan hal ini.

No.	Kode Unit.	Judul Unit.
1	F.42ATJ0.026.2	Melaksanakan Pengawasan Pekerjaan Perkerasan Aspal (flexible pavement)
2	F.42ATJ00.001.2	Mengendalikan Pekerjaan Survei Pendahuluan (Reconnaissance Survey)
3	F.42ATJ00.002.2	Melaksanakan Pekerjaan Pengumpulan Data
4	F.42ATJ00.003.2	Melaksanakan Studi Kelayakan dan Lingkungan
5	F.42ATJ00.004.2	Melaksanakan Pekerjaan Perencanaan Geometrik Jalan
6	F.42ATJ00.005.2	Melaksanakan Pekerjaan Rekayasa Lalu Lintas
7	F.42ATJ00.006.2	Melaksanakan Pekerjaan Rekayasa Geoteknik
8	F.42ATJ00.007.2	Melaksanakan Pekerjaan Perencanaan Perkerasan Jalan
9	F.42ATJ00.008.2	Melaksanakan Pekerjaan Perencanaan Drainase
10	F.42ATJ00.009.2	Melaksanakan Pekerjaan Perencanaan Dinding Penahan Tanah dan Dinding Pelindung Lereng
11	F.42ATJ00.010.2	Melaksanakan Pekerjaan Perencanaan Bangunan Pelengkap Jalan
12	F.42ATJ00.011.2	Menyiapkan Dokumen Pengadaan
13	F.42ATJ00.012.2	Melakukan Pelaksanaan Pekerjaan Persiapan Konstruksi Jalan
14	F.42ATJ00.013.2	Melaksanakan Kegiatan Administrasi Pelaksanaan Konstruksi Jalan
15	F.42ATJ00.014.2	Melaksanakan Pekerjaan Drainase
16	F.42ATJ00.015.2	Melaksanakan Pekerjaan Tanah dan Geosintetik
17	F.42ATJ00.016.2	Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Berbutir dan Perkerasan Beton Semen
18	F.42ATJ00.017.2	Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Aspal (Flexible Pavement)
19	F.42ATJ00.018.2	Melakukan Pekerjaan Preventif Pelaksanaan Pekerjaan Jalan

20	F.42ATJ00.019.2	Melaksanakan Pekerjaan Struktur Jalan
21	F.42ATJ00.020.2	Melaksanakan Pekerjaan Harian dan Pekerjaan Lain-lain
22	F.42ATJ00.021.2	Melakukan Pengawasan Kegiatan Pekerjaan Persiapan Konstruksi Jalan
23	F.42ATJ00.022.2	Melaksanakan Pengawasan Kegiatan Administrasi Konstruksi Jalan
24	F.42ATJ00.023.2	Melaksanakan Pengawasan Pekerjaan Drainase
25	F.42ATJ00.024.2	Mengawasi Pelaksanaan Pekerjaan Tanah dan Geosintetik
26	F.42ATJ00.025.2	Melaksanakan Pengawasan Pekerjaan Perkerasan Berbutir dan Perkerasan Beton Semen
27	F.42ATJ00.027.2	Mengawasi Pekerjaan Preventif Pekerjaan Jalan
28	F.42ATJ00.028.2	Melaksanakan Pengawasan Pekerjaan Struktur jalan
29	F.42ATJ00.029.2	Mengawasi Pekerjaan Harian dan Pekerjaan Lain-lain

INSTRUKSI :
1. Ajukan pertanyaan kepada Asesi dari daftar terlampir untuk mengonfirmasi pengetahuan, sebagaimana diperlukan.
2. Tulis jawaban Asesi secara singkat di tempat yang disediakan untuk setiap pertanyaan.
3. Tempatkan V di kotak untuk mencerminkan prestasi Asesi (Kompeten 'K' atau Belum Kompeten 'BK').

Pertanyaan [Jelaskan] :		Rekomendasi	
		K	BK
1. Pertanyaan: Jelaskan		V	
Jawaban			
Kunci Jawaban			
2. Pertanyaan: Jelaskan		V	
Jawaban			
Kunci Jawaban			
3. Pertanyaan: Jelaskan		V	
Jawaban			
Kunci Jawaban			
4. Pertanyaan: Jelaskan		V	
Jawaban			
Kunci Jawaban			
5. Pertanyaan: Jelaskan		V	
Jawaban			
Kunci Jawaban			
6. Pertanyaan: Jelaskan		V	
Jawaban			
Kunci Jawaban			
7. Pertanyaan: Jelaskan		V	
Jawaban			
Kunci Jawaban			

Nama	Asesi : Kristafandi, S.T.	Asesor : KRISTINA SEMBIRING
Tanda Tangan dan Tanggal	 01 Mei 2024	 01 Mei 2024

UJI KOMPETENSI

FR.IA.04. PENJELASAN SINGKAT PROYEK TERKAIT / KEGIATAN TERSTRUKTUR LAINNYA



Skema Sertifikasi : AHLI UTAMA TEKNIK JALAN
Kualifikasi : Ahli Jenjang 9
Nama Asesi : Ir. KRISTAFANDI, ST
NIK Asesi : 7271031205850006
Tgl. Asesmen : 28 Januari 2024
TUK : LSP ATAKI DKI JAKARTA

INFORMASI PEKERJAAN

NAMA PEKERJAAN	: PENINGKATAN JALAN TILUNG OGOBAYAS
LOKASI PEKERJAAN	: KEC. TOMINI KAB. PARIGI MOUTONG
INSTANSI	: DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG DAN PERTANAHAN KAB. PARIGI MOUTONG
NILAI PEKERJAAN	: Rp. 4.692.000.000,-
JUMLAH BULAN KERJA	: 8 BULAN
PELAKSANA	: PT. GERBANG JAYA MAKMUR
DIREKTUR	: Ir. KRISTAFANDI, ST
JABATAN	: MANAGER LAPANGAN

1. LATAR BELAKANG

Jalan merupakan prasarana vital transportasi yang menghubungkan antara daerah satu dengan yang lainnya. Dengan adanya kondisi jalan yang memadai diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi pada daerah - daerah yang dilaluinya. Dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Bidang Bina Marga adalah institusi pemerintah yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola Prasarana Jalan dan Jembatan diwilayah Kabupaten Parigi Moutong. Kebutuhan akan prasarana jalan yang baik merupakan sesuatu yang diharapkan oleh masyarakat dan merupakan factor penunjang lancarnya perekonomian, mengingat kondisi jalan yang ada saat ini tingkat kerusakannya diakibatkan oleh factor alam, maupun faktor lalu lintas sehingga perlu diadakan perbaikan dan peningkatan guna memenuhi kebutuhan traffic yang makin tinggi. Dalam proses perencanaan sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan perlu diperhatikan beberapa factor diantaranya kenyamanan, keamanan, lingkungan sertafaktor lain yang mendukung perencanaan yang matang dan terencana.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

- Maksud dari pekerjaan ini adalah terwujudnya Peningkatan jalan yang makin mantap sesuai dengan persyaratan dan kaidah - kaidah teknis.
- Tujuan utamanya adalah didapatkan hasil peningkatan jalan yang diselesaikan tepat waktu dan juga dapat dipertanggung jawabkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

3. TUGAS DAN FUNGSI

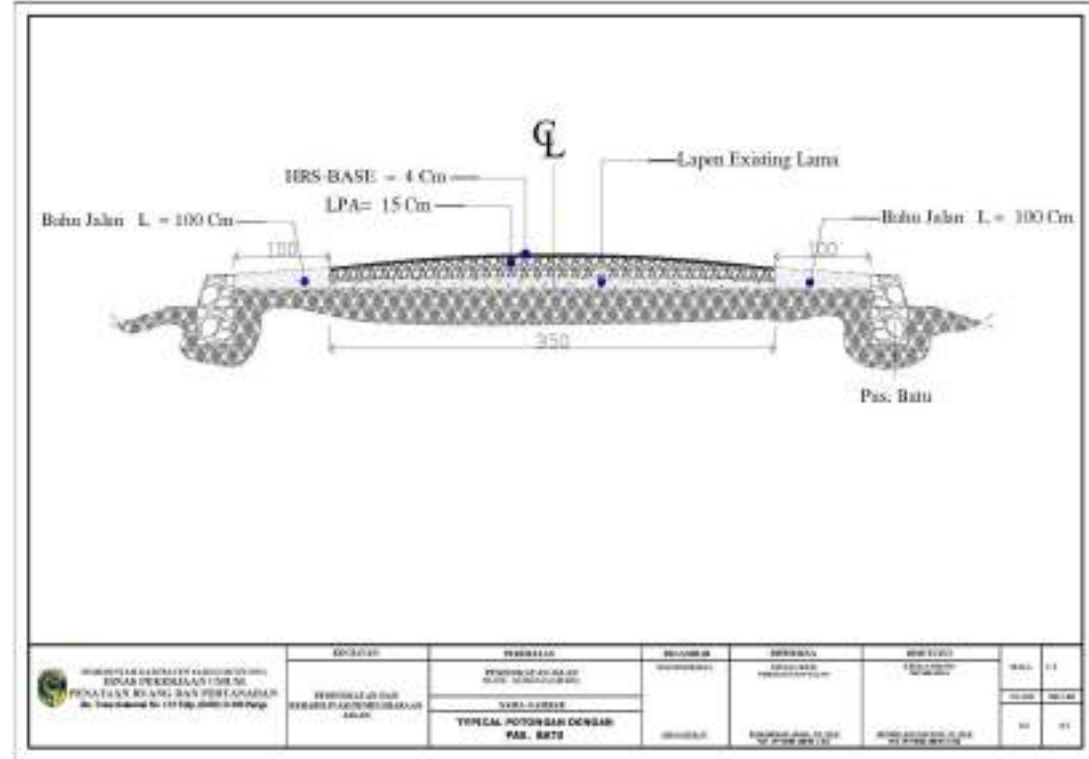
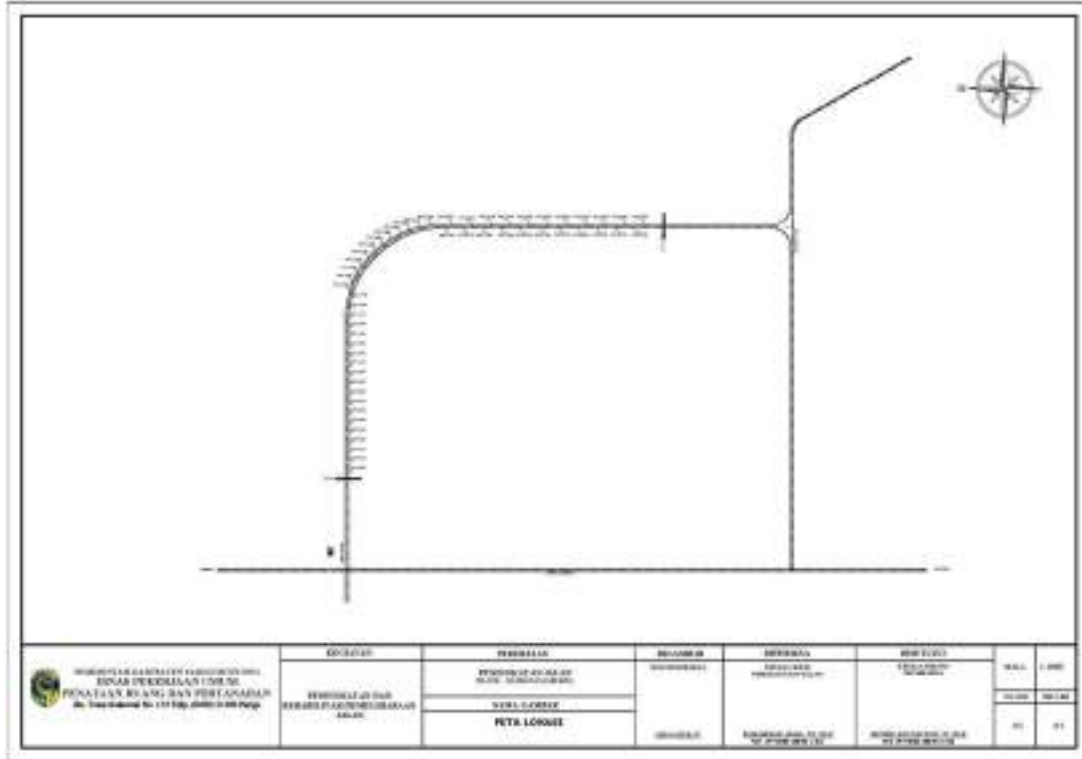
Mengemban tanggung jawab dalam Pelaksanaan teknis pekerjaan serta mengatur berjalannya pekerjaan dan bertugas menjamin terlaksananya konstruksi yang sesuai dengan spesifikasi teknis dan waktu kerja yang telah ditentukan sebelumnya dan mengarahkan atau memberikan instruksi di lapangan kepada para pelaksana lapangan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

4. LINGKUP PEKERJAN, PELAKSANAAN DAN DATA PENUNJANG PEKERJAAN

A. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

1	Pekerjaan Mobilisi Peralatan dan Pekerja
2	Pekerjaan Drainase
3	Pekerjaan Tanah
4	Pekerjaan Pelebaran Perkerasan dan Bahu Jalan
5	Pekerjaan Perkerasan Non Aspal
6	Pekerjaan Perkerasan Aspal
7	Pekerjaan Struktur
8	Pekerjaan Pengembalian Kondisi dan Pekerjaan Minor
9	Pekerjaan Harian
10	Pekerjaan Pemeliharaan Rutin

GAMBAR KERJA



B. Pelaksanaan Lapangan

1. Pekerjaan Pemetaan/Pengukuran Badan Jalan.

Tahapan Konstruksi Jalan Pertama Yang Tentunya Perlu Dilakukan Adalah Pemetaan Dan Pengukuran Badan Jalan Sesuai Rencana Awal Agar Menjadi Patokan Anggaran Pengerjaan Jalan Aspal. Hal Ini Wajib Anda Lakukan Dengan Hati-hati Dan Teliti Untuk Menghindari Risiko-risiko Tertentu Seperti Over-budget Serta Pelanggaran Izin Karena Ukuran Jalan Yang Tidak Sesuai Dengan Perjanjian Awal.

2. Pembersihan Lahan (Clearing & Grubbing)

Beberapa Hanya Ditumbuhi Rumput Saja, Tetapi Banyak Juga Yang Dipadati Semak Belukar Dan Pepohonan. Untuk Itu, Pekerjaan Pembersihan Harus Dilakukan. Pembersihan Lahan Ini Meliputi Penebangan Pepohonan, Pembersihan Sampah Dan Semak Belukar, Serta Menggali Akar-akar Tanaman Supaya Tidak Tumbuh Kembali Dan Merusak Konstruksi Jalan. Namun, Beberapa Jenis Rumput Memiliki Fungsi Yang Cukup Baik Dan Alangkah Baiknya Jika Tidak Dibuang Begitu Saja. Rumput Tersebut Bisa Digunakan Untuk Menutup Bahu Jalan. Jika Rumput-rumput Tersebut Kelak Bisa Tumbuh Dengan Baik, Maka Rerumputan Itu Akan Berfungsi Sebagai Pelindung Erosi Khususnya Di Area Miring Dan Bahu-bahu Jalan.

3. Pekerjaan Tanah.

Pada Pekerjaan Ini, Anda Harus Memperhitungkan Jarak Pemindahan Tanah Yang Hendak Digunakan Untuk Penimbunan, Karena Akan Mempengaruhi Jumlah Tenaga Kerja Yang Diperlukan Serta Lama Waktu Pengerjaannya. Jika Jarak Tanah Dekat, Maka Proses Penimbunan Akan Berjalan Lebih Cepat. Sebaliknya, Bila Jarak Pemindahan Tanahnya Jauh, Maka Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Pekerjaan Tanah Ini Bisa Lebih Lama.

Setelah Itu, Barulah Dilakukan Penggalian Saluran-saluran Di Samping Kiri Dan Kanan Jalan. Tanah Galian Saluran Bisa Diletakkan Di Bagian Tengah Jalan Dan Diratakan Sehingga Terbentuk Bahu Jalan. Kemudian Tanah Di Badan Jalan Diratakan Dan Dipadatkan. Sebaiknya Tanah Disiram Dengan Air Agar Kadar Air Selama Pemadatan Benar-benar Terjaga. Bila Pemadatan Selesai Dilakukan, Perlu Pengukuran Ulang Untuk Memastikan Ketinggian Badan Jalan Telah Sesuai Dengan Standar Yang Berlaku. Jika Ternyata Ketinggian Badan Jalan Belum Tercapai Atau Berlebihan, Maka Perlu Dilakukan Penyesuaian Supaya Diperoleh Ketinggian Yang Benar-benar Sesuai Dengan Standar.

4. Pekerjaan Drainase

Sistem Drainase Pada Jalan Raya Harus Mendukung Agar Air Bisa Mengalir Keluar Dari Permukaan Jalan, Saluran Pinggir Jalan Yang Dapat Menampung Aliran Air Dari Permukaan Jalan, Saluran Air Di Sisi Luar Jalan Yang Mampu Menampung Air Agar Tidak Masuk Ke Ruas Jalan, Dan Berupa Gorong-gorong Di Bawah Ruas Jalan Yang Mengalirkan Air Melintasi Ruas Jalan.



5. Pekerjaan Pengerasan Badan Jalan.

Pengerasan Badan Jalan Atau Dikenal Dengan Istilah Gravelling Dilakukan Untuk Membuat Lapisan Permukaan Badan Jalan Yang Kuat Dan Kokoh. Permukaan Badan Jalan Yang Kuat Harus Mampu Menahan Segala Cuaca, Panas, Maupun Hujan Serta Tak Mengalami Perubahan Saat Menerima Beban. Selain Itu, Permukaan Badan Jalan Yang Kuat Akan Membuat Air Sulit Untuk Masuk Dan Merusak Jalan.

Pengerasan Jalan Ini Umumnya Dilakukan Dengan Memberi Lapisan Batuan Alam. Adapun Tingkat Ketebalannya Antara 15 Cm Sampai Dengan 20 Cm Sebelum Tahap Pemadatan. Material Yang Digunakan Dalam Tahapan Gravelling Ini Idealnya Memiliki Kandungan Tiga Material Utama Yakni Batu, Pasir Dan Tanah Liat Dengan Komposisi Batu 35% Sampai 65%, Pasir 20% Sampai 40%, Dan Tanah Liat 10% Sampai 25%.

6. Pekerjaan Pemadatan

Langkah Ini Menjadi Salah Satu Tahapan Konstruksi Jalan Yang Penting Untuk Menjadikan Tanah Semakin Kuat. Pemadatan Dilakukan Untuk Mengurangi Volume Lapisan Tanah Dan Mendorong Partikel Tanah Semakin Padat. Setidaknya Terdapat Empat Metode Dasar Pemadatan, Yakni Penumbukan Lapisan Tanah Secara Mekanik Ataupun Secara Manual, Dengan Mesin Roller, Pemadatan Dengan Menggunakan Getaran, Dan Pemadatan Alami.

5. Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat Kelas A.

Lapis Pondasi Agregat Kelas A adalah Mutu Lapis Pondasi atas untuk lapisan dibawah lapisan beraspal, dengan tebal 15 cm. Bahan material kelas A terdiri dari fraksi Agregat Kasar (tertahan saringan No. 4), dan fraksi agregat halus (lolos saringan No. 4) dengan rentang komposisi dan syarat sifat bahanyang diatur dalam spesifikasi teknik.

Pekerjaan dilakukan secara mekanik (memakai alat berat) dengan urutan pekerjaan sebagai berikut :

1. Wheel Loader memuat material agregat yang telah dicampur dari base camp/stock pile kedalam Dump Truck untuk selanjutnya dibawa ke lokasi pekerjaan. Material dihampar dilokasi kerja dengan menggunakan Motor Grader, yang selanjutnya setelah mencapai tebal hamparan gembur yang cukup kemudian dipadatkan dengan menggunakan Vibrator Roller, dengan tetap menjaga tebal hamparan padat yang disyaratkan dalam gambar. Untuk menjaga kadar air bahan yang disyaratkan dalam rentang Spesifikasi, maka sebelum pemadatan dapat melakukan penyiraman material hamparan dengan menggunakan Water Tank. Sekelompok pekerja akan merapihkan hamparan dari agregasi sebelum pemadatan dengan menggunakan alat bantu.
2. Peralatan yang digunakan adalah : Wheel Loader, Dump Truck, Vibrator Roller, Water Tank dan Alat Bantu.

5. Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat Kelas A.

Lapis Pondasi Agregat Kelas A adalah Mutu Lapis Pondasi atas untuk lapisan dibawah lapisan beraspal, dengan tebal 15 cm. Bahan material kelas A terdiri dari fraksi Agregat Kasar (tertahan saringan No. 4), dan fraksi agregat halus (lolos saringan No. 4) dengan rentang komposisi dan syarat sifat bahanyang diatur dalam spesifikasi teknik.

Pekerjaan dilakukan secara mekanik (memakai alat berat) dengan urutan pekerjaan sebagai berikut :

1. Wheel Loader memuat material agregat yang telah dicampur dari base camp/stock pile kedalam Dump Truck untuk selanjutnya dibawa ke lokasi pekerjaan. Material dihampar dilokasi kerja dengan menggunakan Motor Grader, yang selanjutnya setelah mencapai tebal hamparan gembur yang cukup kemudian dipadatkan dengan menggunakan Vibrator Roller, dengan tetap menjaga tebal hamparan padat yang disyaratkan dalam gambar. Untuk menjaga kadar air bahan yang disyaratkan dalam rentang Spesifikasi, maka sebelum pemadatan dapat melakukan penyiraman material hamparan dengan menggunakan Water Tank. Sekelompok pekerja akan merapihkan hamparan dari agregasi sebelum pemadatan dengan menggunakan alat bantu.

2. Peralatan yang digunakan adalah : Wheel Loader, Dump Truck, Vibrator Roller, Water Tank dan Alat Bantu.

6. Pekerjaan Lapis Perekat Asphalt Cair

Pekerjaan lapis perekat terdiri dari pekerjaan penyiapan permukaan dan penghamparan bahan aspal yang dihampar diatas permukaan bahan pengikat semen atau Asphalt (Sperti semen Tanah, RCC, CTB, Perkerasan Beton / Lantai Jembatan Beton, Lapis Penetrasi Macadam, Laston, Lataston dll.) dengan komposisi seperti disyaratkan dalam Spesifikasi untuk setiap Jenis Bahan Asphalt dan kondisi permukaan yang sesuai.

Pekerjaan dilakukan secara mekanik (memakai alat berat) dengan urutan pekerjaan sebagai berikut :

1. Menyiapkan permukaan yang akan dihampar dengan menggunakan mesin kompresor yang dibantu dengan alat manual seperti : sikap dan sapu lidi. Menyiapkan material yang digunakan dengan mencampur Aspal dan Korosene sesuai komposisi yang ditentukan, dan kemudian dipasnaskan sehingga menjadi aspal cair. Penghamparan diolakukan dengan menggunakan aspal Sprayer secara seksama, dengan mengacu pada rentang suhu yang disyaratkan dalam Spesifikasi. Perapihan dilakukan setelah penyemprotan selesai dilakukan.
2. Peralatan yang digunakan adalah : compressor, asphalt Sprayer yang di gandeng Dump Truck dan alat bantu.

7. Pekerjaan Cam. Panas Asbuton Lap.Aus

Sebelum melakukan pekerjaan, penyedia jasa terlebih dahulu menunjukkan semua usulan agregat dan campuran yang memadai berdasarkan hasil pengujian material dan campuran di Laboratorium dan hasil percobaan penghamparan dan pemadatan campuran (Trial Mix) yang dibuat di instansi pencampuran aspal, yang tertuang secara berurutan sesuai dalam Spesifikasi Teknik, mulai dari pengusulan DMF hingga persetujuan JMF.

Pekerjaan dilakukan secara mekanik (memakai alat berat) dengan urutan pekerjaan sebagai berikut :

1. Wheel Loader memuat dari Stock File ke Hot Bin, kemudian bersama-sama dengan Asphalt Asbuton butir di campur di unit pencampuran asphalt dengan komposisi yang telah disetujui dump truck membawa campuran asphalt panas kelokasi pekerjaan. Campuran dihampar dengan menggunakan Asphalt Finisher, kemudian pemadatan awal oleh Tandem Roller, pemadatan utama oleh Type Roller dan pemadatan akhir kembali dengan Tandem Roller . lintasan pemadatan dilakukan sesuai jumlah lintasan yang telah disetujui. Semua rentang suhu yang disyaratkan selama proses ini harus tetap dijaga untuk mendapatkan kepadatan yang optimum. Selama penghamparan, sekelompok pekerja akan merapihkan tepid an sambungan hamparan secara manual, sebagian lagi bertugas mengatur lalu lintas yang lewat.
2. Peralatan yang digunakan adalah : Wheel Loader, Asphalt Mixing Plant + Genset, Asphalt Finisher, Tandem Roller, Pneumatic Type Roller, Dump Truck, dan alat bantu

c. Data Penunjang

Data - data yang diperlukan

1. Data awal (Kontrak, gambar kerja dan spesifikasi teknis)
2. Data Untuk Pelaksanaan (Sumber Quarry, Pekerja, jarak tempuh, kondisi cuaca, Sosial Masyarakat)
3. Data Akhir (laporan harian, Mingguan, Bulanan, Dokumentasi, dan As buildrawing)

FOTO DOKUMENTASI PEKERJAAN



**SEKIAN
DAN
TERIMA KASIH**

